

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah persoalan penting bagi semua umat manusia. Pendidikan menjadi harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan media dalam memajukan kebudayaan, memajukan masyarakat, dan menjadikan generasi menjadi lebih baik. Pendidikan juga menjadi modal bagi seseorang untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan didalam hidupnya.<sup>1</sup>

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam secara otomatis pendidikan islam menjadi perhatian khusus dalam ketatanegaraan yang diberikan ruang khusus untuk mengatur pendidikan islam yaitu Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, dari sinilah pendidikan islam direncanakan dan dievaluasi setiap tahunnya.

Pendidikan islam dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia juga sederajat dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan islam juga mengalami dinamisasi mulai dari pra-kemerdekaan, masa kemerdekaan bahkan pada masa reformasi.

Hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional didalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam bahasa Arab pendidikan mempunyai 3 makna yaitu: At-Tarbiyah. At-Ta'lim, dan At-Ta'dib. Berikut ayat al

---

<sup>1</sup> Hery Noor Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hal. 1

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 71

Qur'an dan hadits yang bisa dijadikan rujukan dalam pendidikan antara lain:

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra' ayat: 24

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي

صَغِيرًا

*Artinya: "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".*

Dalam terjemahan diatas, kata tarbiyah digunakan untuk menerangkan pekerjaan orang tua yang mendidik anaknya pada saat masih kecil. Tarbiyah juga diartikan sebagai sistem transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, supaya ia mempunyai perbuatan dan semangat yang tinggi dalam mengetahui dan mengenal kehidupannya sehingga mewujudkan ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang baik.

Pada dasarnya pendidikan ialah proses pembangunan kemajuan bangsa, pendidikan juga harus mengarah kepada perubahan serta penumbuh kembangan anak-anak bangsa menjadi yang lebih baik (beriman, bertakwa, memiliki akhlak yang baik, memiliki nilai moral), dapat berkomunikasi dengan baik, saling menghargai, dan mempunyai kematangan emosional, mempunyai ketrampilan emosional yang baik, serta mempunyai keahlian yang terpelajar.<sup>3</sup>

Dengan adanya pendidikan, maka dapat menjadikan generasi muda yang berkualitas, baik secara kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Selain itu, pendidikan juga dijadikan sebagai bekal generasi muda dalam menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. Dengan begitu bagi setiap muslim menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban. Hal ini sesuai dengan hadits yang berbunyi:

---

<sup>3</sup> Didi Supardie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ عِلْمٍ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ , عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْحَنَّا زَيْرِ الْجَوْ هَرَوَالُّو لُقُوَالذَّهَبِ .

*Artinya: Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda : “mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim, dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi.”*

Pembelajaran ialah aktivitas yang terencana dalam mengkondisikan serta merangsang seseorang supaya dalam belajar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Didalam pembelajaran biasanya terjadi proses komunikasi dalam bentuk penyampaian materi ataupun pesan dari guru kepada siswa dengan harapan materi atau pesan dapat diterima dengan baik dan juga berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan juga pemahaman.<sup>4</sup>

Proses belajar adalah proses untuk mengubah dari yang awalnya tidak tau menjadi tau. Maka didalam belajar terdapat informasi atau pengetahuan yang harus diberikan kepada peserta didik.

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya virus berbahaya yang disebut (*Coronavirus Diseases 2019*) atau covid-19. Diketahui virus ini berasal dari wuhan Tiongkok China pada akhir tahun 2019. Dan masuk di Indonesia pada awal tahun 2020, dengan adanya virus tersebut, memberikan pengaruh besar diberbagai aspek, baik aspek ekonomi, sosial, budaya bahkan pendidikan. Pemerintah dan lembaga akhirnya mempunyai alternatif untuk mengatasi persoalan tersebut dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Hal ini sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

---

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 28.

penyebaran covid-19. Dengan adanya pembelajaran dari rumah, maka dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19.

Dengan adanya surat edaran tersebut, maka sekolah yang ada di kabupaten Kudus juga telah meliburkan pembelajaran tatap muka di sekolah dan diganti dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Melalui wawancara dengan Bp. H. Moh Ahlish selaku kepala sekolah MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus beliau mengatakan bahwa di madrasah tersebut juga telah menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk mengganti pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan. Pembelajaran daring di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus ini memanfaatkan teknologi seperti smartphone dan laptop yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar.

Dalam penerapan pembelajaran daring MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab, presentasi oleh peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi google meet ataupun zoom dalam proses pembelajaran berlangsung, penugasan, dan juga pendampingan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring sangat diperlukan karena dengan pendampingan orang tua dapat mengantisipasi jika pembelajaran tidak efektif. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan daring kelemahan-kelemahan dari pembelajaran daring bisa diatasi dengan mengkombinasikan beberapa metode dan tidak hanya terpaku dengan satu metode saja, hal itulah yang bisa menyebabkan pembelajaran daring di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus maksimal. Dalam pembelajaran daring yang berlangsung MTs NU Nurul Huda juga melibatkan berbagai pihak mulai dari guru, peserta didik, maupun orang tua. Akan tetapi semaksimal apapun pembelajaran daring tetap ada kelemahan-kelemahannya dibandingkan dengan tatap muka.

Model pembelajaran daring atau online ini adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi dan juga tes dilakukan secara online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik melalui media internet.

Keberhasilan dalam proses belajar bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ialah suatu hal yang diperlukan oleh peserta didik dalam memahami serta mengukur kemampuan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Hasil belajar maksimal dan juga positif karena didukung banyak hal.

Bidang studi pendidikan agama islam (PAI) mencakup akidah akhlak, al-qur'an hadits, SKI dan fikih. Salah satu peran akidah akhlak disini bertujuan untuk penanaman keyakinan islam yang kuat serta menyiapkan, memahamkan, membiasakan, dan mengamalkan nilai-nilai moral yang baik berdasar pada pendidikan agama islam. Akidah akhlak sebagai bagian dari PAI juga diarahkan untuk menekankan penanaman modal dan etika islam serta menjadi pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu ada pembelajaran khusus dalam bidang akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak secara khusus berperan penting dalam pembentukan watak dan sikap ataupun moral religious serta membangun moral bangsa.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran daring di MTs NU Nurul Huda dalam suatu format judul *“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini dapat memberikan manfaat:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau referensi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran daring yang diterapkan oleh pendidik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dharma penelitian.

##### b. Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi kepada guru maupun calon guru agar tidak hanya memberikan pengajaran dan pelajaran pada peserta didik, namun diharapkan mampu untuk memahami, membimbing, menuntun peserta didik agar menumbuhkan minatnya dalam membaca sehingga dapat meraih hasil belajar yang baik..

##### c. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peserta didik untuk menumbuhkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik

pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian ini memuat: Cover (Judul, logo, nama penulis, nama IAIN Kudus, serta tahun), halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti meliputi:

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **b. Bab II Landasan teori**

Berisi mengenai landasan teori yang meliputi paparan teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran, pembelajaran daring, hasil belajar, mata pelajaran akidah akhlak. Bab ini juga dipaparkan mengenai penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan juga hipotesis.

#### **c. Bab III Metodologi Penelitian**

Berisi mengenai metode penelitian yang digunakan dalam peneliti yaitu jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, hasil uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data.

#### **d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisi hasil penelitian tentang deskripsi mengenai obyek penelitian yaitu MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, data yang diperoleh peneliti meliputi uji normalitas, uji linieritas, analisis pendahuluan dan uji hipotesis.

#### **e. Bab V Penutup**

Berisi simpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir penulisan skripsi ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

